

ABSTRACT

Ramlan Lubis, 2006. A Comparative study "EMASLIM of The Principal's function at The State 2 Junior High school and The Private Junior High school Methodist in Lubuk Pakam. Thesis Post Graduate Program the State University of Medan (UNIMED) Medan.

The task problem and Headmaster's function to do the education which very important, especially interrelated with its function as a Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, and Motivator. Because of the function of EMASLIM which have the big influence for the measuring rod (standart) for the success of education institutions that include the teaching – learning process although the effort to improve the education future which can be seen by their ability to do the task that the concept has been done in their work program and followed by the work arrangement and discipline.

The goal of this research to describe the comparative "EMASLIM" of Headmaster's function in the State 2 Junior High school and the Private Junior High School Methodist in Lubuk Pakam in forming of their work in the school which have different status and their education background.

The writer uses the qualitative Method to express the "EMASLIM" function which be based by analysis techniq of Huberman and Miles Model (1984) which are consist of the datas : reductions, presentation and the making conclusion.

The main informan in this reseach are the Headmaster and the supporting informant who are Headmaster representative, the assistant of Headmaster, administration and teachers.

Finally This reseach concludes in few points : (1). The Educator's function is done by The Principal of the state 2 Junior High School and The Private Junior High School Methodist Have a little different ,that is the teaching activity, at the state 2 Junior High school ,the Principal teaches in the class as a substitute teacher when the teacher is hindered come in the class but in Methodist, Principal never teaches in the class. In the guiding of teachers ,at the state 2 Junior High school the Principal always do the clinis supervision but in Methodist which is done by the Principal representative. (2). In the arrangement of organization and management system at the State 2 Junior High school is more opened and democratic than Methodist. At The Private Junior High school Methodist ,the foundation is very influential to the Principal, teachers and staffs. (3). The Administrator's function of the state 2 Junior High school is not yet perfect but at the Private Junior High school Methodist is more perfect and systematic. (4) The function of Principal at the state 2 Junior High school as a Leader, Innovator and Motivator have a little different characteristic with the Principal's Methodist, that are the arrangement and development of the school. At the state 2 Junior High school, the arrangement and development of the school is done together by the Principal, Principal representative, techers, staffs and student but in the Methodist is more dominant done autonomically by the Foundation and the Principal of the school.

ABSTRAK

Ramlan lubis,2006. Peran Kepala sekolah sebagai EMASLIM (Studi Perbandingan Antara SMP Negeri 2 Dengan SMP Swasta Methodist Lubuk Pakam), Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.

Masalah tugas pokok dan peranan Kepala sekolah dalam mengelola pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen, terutama berkaitan dengan pelaksanaan peran sebagai Edukator, Manejer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator dan Motivator. Sebab peran EMASLIM itu berpengaruh besar terhadap tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan baik dalam proses belajar mengajar, maupun dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peranan Kepala sekolah dalam membangun dunia pendidikan tergambar dari kemampuannya melaksanakan tugas melalui konsep yang dituangkan pada program kerja, dan diiringi dengan tatanan kerja serta disiplin kerja.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan perbandingan peran EMASLIM kepala SMP negeri 2 dengan kepala SMP Swasta Methodist dalam bentuk kinerja yang mereka lakukan pada sekolah yang berbeda status dan berbeda latar belakang pendidikan kepala sekolahnya. Apakah perbedaan status sekolah menunjukkan pengelolaan yang berbeda atau memiliki kesamaan kinerja.

Untuk mengungkapkan peran EMASLIM dari kepala sekolah yang diteliti, penulis menggunakan metode kualitatif yang mengacu kepada teknis analisis model Huberman dan Miles (1984), yang terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,informan pendukung adalah wakil kepala sekolah,pembantu kepala sekolah,Tata usaha dan guru-guru. Selanjutnya penelitian ini mengungkapkan beberapa hal, yaitu : (1).Peran edukator yang dilakukan oleh Kepala SMP negeri 2 dan Kepala SMP Methodist terdapat sedikit perbedaan, diantaranya dalam hal aktivitas mengajar , bagi Kepala SMP negeri 2 ada aktivitas mengajar di kelas sebagai guru pengganti pada waktu guru-guru banyak yang berhalangan.Sedangkan Kepala SMP Methodist sama sekali tidak pernah mengajar di kelas. Demikian juga halnya dengan peran membimbing guru melalui pelaksanaan supervisi klinis, Kepala SMP negeri 2 melakukan supervisi klinis,sementara Kepala SMP Methodist menugaskan wakilnya untuk kegiatan itu. (2).Dalam hal sistem penataan organisasidan manajemen di SMP negeri 2 lebih terbuka dan demokratis,sementara sistem penataan organisasi dan manajemen di SMP Methodist terkesan agak tertutup dan bersifat diatur dari pimpinan (top down). (3). Peran administrator yang dilakukan kepala SMP negeri 2 belum maksimal dalam penataan administrasi sekolah bila dibandingkan dengan peran administrator yang dilakukan oleh Kepala SMP Methodist yang lebih sistematis dan teratur. (4). Peran Kepala SMP negeri 2 sebagai leader,innovator dan motivator, menunjukkan karakteristik yang sedikit berbeda dengan peran Kepala SMP Methodist, yaitu dalam hal penataan dan pengembangan sekolah. Kepala SMP Negeri 2 dalam penataan dan pengembangan sekolah melakukan kerjasama dan sama-sama bekerja dengan para Wakil Kepala sekolah, guru, karyawan serta siswa, sedangkan bagi SMP Mathodist kegiatan itu lebih dominan dilakukan secara mandiri oleh orang-orang tertentu yang telah ditunjuk oleh pimpinan perguruan dan oleh Kepala sekolah.